

MOL-FMA-010-050 TAXATION



Prepared for [PT. Molindo Group](#)
Version: [Final](#)

Author

[Aditya Rahadian](#)

Aditya.Rahadian@soltius.co.id

*PT. Soltius Indonesia
APL Tower 42nd Floor, Suite 6
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470 – Indonesia*

*Phone (62 21) 29345 900
Fax (62 21) 29345 909*

DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
V1.0	07.05.2018.	Aditya Rahadian	Created
V1.1	07.05.2018.	Aditya Rahadian	Final

Table of Contents

1	DEFINITION	4
2	DESCRIPTION OF REQUIREMENT	4
3	DESCRIPTION OF TO BE DESIGN	4
	PPN dan PPh dari transaksi A/R	5
	PPN & PPh dari transaksi A/P	5
	Offset PPN Keluaran dan Masukan	6
	PPh 21	6
	e-SPT	7
	3.1 Naming and Number Convention	7
	3.1.1 Tax Code PPN	7
	3.1.2 Tax Code PPh	7
	3.2 Process Flow	9
	3.3 Roles & Authorization	10
	3.4 List of Standard SAP Reports and Forms	10
	3.5 List Manual Forms	11
4	REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT	11
5	DATA CONVERSION REQUIREMENT	12
6	ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)	12

1 DEFINITION

Pajak penjualan / pembelian (tax on sales / purchases) adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn_BM) yang dikenakan pada saat transaksi penjualan / pembelian (menyerahkan / menerima) barang dan atau jasa.

Withholding tax adalah Pajak Penghasilan (PPh) yang akan dipungut kepada pihak ketiga baik perorangan maupun badan/perusahaan sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan.

Prepaid Tax adalah pajak penghasilan (PPh) yang dipungut oleh pihak ketiga baik perorangan maupun badan /perusahaan sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan.

Setoran masa PPh 25 juga merupakan kategori untuk Prepaid Tax.

2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

1

2

Dengan digunakannya sistem SAP di PT. Molindo Group, diharapkan:

- a. Mampu menghitung secara langsung pajak (Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan Pajak Penghasilan) berdasarkan nilai dasar yang diinput.
- b. Transaksi perpajakan selalu dicatat dengan menggunakan kurs pajak.
- c. Jumlah pajak langsung diposting ke GL account yang sudah ditentukan.
- d. Mampu menyimpan data kurs pajak yang berlaku (termasuk data historis).
- e. Mampu mengakomodir bahwa saldo pajak (PPN maupun PPh) sesuai dengan jumlah pajak yang dilaporkan ke kantor pajak sehingga tidak perlu lagi ada proses rekonsiliasi.
- f. Dapat dilakukan rekonsiliasi antara PPN Keluaran dengan Penjualan, PPN Masukan dengan Pembelian.
- g. Mampu menghasilkan data supporting perpajakan yang sesuai dengan format yang dipersyaratkan oleh aturan perpajakan.
- h. Integrasi antara e-Faktur dan SAP untuk proses import export file.

3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN

3

Berkaitan dengan perpajakan, SAP dapat melakukan:

- a. Menghitung jumlah pajak.
- b. Posting pajak ke GL account yang sudah ditentukan.
- c. Pelaporan pajak.

Pada saat dilakukan posting dokumen, maka harus diinput / default kode pajak-nya.

Kode pajak berfungsi untuk:

- a. Memverifikasi jumlah pajak.

- b. Menghitung jumlah pajak.
- c. Menghitung PPh sesuai dengan jenis tarifnya.
- d. Memverifikasi jenis pajak.
- e. Menentukan GL Account.

Akun yang digunakan untuk melakukan posting terhadap PPN Keluaran dan PPN Masukan :

Pajak yang akan dibayar : PPN Penjualan/Keluaran	: 2132000001
Pajak yang akan dibayar : PPN_BM	: ???
Uang Muka PPN Pembelian : PPN Masukan/Masukan	: 1142000000

a. PPN dan PPh dari Transaksi Penjualan

PPN Keluaran diakui pada saat diterbitkan Invoice. Data perpajakan akan disimpan pada master data customer, tetapi data ini dapat diubah per transaksi.

Untuk PPN_BM dari hasil penjualan baik lokal maupun ekspor akan dibayarkan ke negara.

Uang Muka PPh 23 diakui pada saat posting penerimaan pembayaran dari Customer. Saat penerimaan Down Payment dari Customer, PPh 23 tidak dicatat.

Jurnal yang terjadi adalah pada saat penagihan ke customer:

Dr. Customer (A/R)	3300	
Cr. Pajak yang akan dibayar : PPN Keluaran	300	
Cr. Penjualan / Pendapatan Lain - Lain		3000

Jurnal yang terjadi adalah pada saat penerimaan pembayaran dari customer:

Dr. Kas / Bank	3240	
Dr. Uang Muka PPh 23 (2%)	60	
Cr. Customer (A/R)		3300

b. PPN & PPh dari Transaksi Pembelian

PPN Masukan diakui pada saat menerima invoice dari vendor. Data perpajakan akan disimpan pada master data vendor, tetapi data ini dapat diubah per transaksi.

Untuk PPN Masukan (yang tidak dapat dikreditkan) dan PPN_BM dari transaksi pembelian, baik lokal maupun impor akan diperhitungkan ke dalam nilai inventory ????

Untuk Hutang PPh 23 yang kita pungut dari vendor (AP), diakui pada saat pembayaran ke vendor.

Untuk PPh 4 ayat 2 untuk transaksi jasa konstruksi akan dipotong / dicatat saat pembayaran uang muka (down payment) yang dilengkapi dengan Bukti Potong PPh.

Jurnal yang terjadi pada saat transaksi penerimaan Invoice adalah:

Dr. Biaya sewa /angkut / GR/IR	2000	
Dr. Uang Muka PPN Pembelian	200	
Cr. Vendor (A/P)		2200

Jurnal yang terjadi pada saat transaksi pembayaran ke vendor adalah:

Dr. Vendor (A/P)	2200	
Cr. Pajak yang harus dibayar : PPh 23		40
Cr. Kas / Bank		2160

PPh dari transaksi import bahan baku

Selain itu ada juga Uang Muka PPh 22 untuk keperluan transaksi import bahan baku, bahan pembantu, mesin dan aksesorisnya dicatat saat transaksi pembayaran.

Jurnal yang terjadi adalah:

Dr.	Uang muka PPh 22	300	
Cr.	Kas / Bank		300

Penomoran Faktur Pajak untuk satu company bisa berbeda – beda berdasarkan dengan profit center (cabang / wilayah / unit).

c. Offset PPN Keluaran dan Masukan

Setiap akhir bulan akan dilakukan offset antara PPN Keluaran dan Masukan. Pada saat proses offset, akan menghasilkan kurang / lebih bayar pajak.

Contoh apabila proses offset menghasilkan kurang bayar:

Dr.	Pajak yang akan dibayar : PPN Penjualan	300	
Cr.	Uang Muka PPN pembelian	200	
Cr.	Hutang Pajak		100

Jurnal pada saat pembayaran ke kas negara (lewat manual payment F-53):

Dr.	Hutang Pajak	100	
Cr.	Bank		100

d. PPh 21

Untuk perhitungan PPh 21 adalah sebagai berikut:

- Perhitungan PPh 21 Pegawai Tetap dilakukan oleh Bagian Gaji,
- Perhitungan PPh 21 Pegawai Tidak Tetap (Harian) dilakukan oleh Manager Accounting GL.
- Perhitungan PPh 21 selain Pegawai Tetap dan Tidak Tetap (Harian) dilakukan oleh Accounting Pajak.

Accounting – Pajak bertugas untuk melaporkan PPh terhutang. Pelunasan hutang PPh 21 dilakukan secara terpisah.

Jurnal yang terbentuk pada saat pembayaran gaji:

Dr.	Biaya Gaji	1.000.000	
Cr.	Kas / Bank		1.000.000

Jurnal yang terbentuk pada saat pengakuan PPh 21:

Dr.	Biaya Keperluan Bepartemen	1000	
Cr.	Pajak Yang Akan Dibayar : PPh 21		1000

Jurnal yang terbentuk pada saat setor PPh 21:

Dr.	Pajak Yang Akan Dibayar : PPh 21	1000	
Cr.	Bank		1000

e. PPh 25 apakah ada???

Untuk pembayaran angsuran PPh 25, dilakukan pembayaran setiap bulan dengan mengacu pada nominal yang ditentukan.

Jurnal yang terbentuk pada saat pembayaran untuk masa pajak Januari s/d November :

Dr.	Uang Muka PPh 25	XXXXX	
Cr.	Bank		XXXXX

Jurnal yang terbentuk pada saat pencatatan untuk masa pajak Desember :

Dr.	Uang muka PPh 25	XXXXX	
Cr.	Pajak yang akan dibayar : PPh 28		XXXXX

Pada akhir tahun, Accounting – Pajak akan membuat jurnal reklass dari “Uang Muka PPh 22, 23, 25” menjadi “Uang Muka PPh 28” atau “Hutang Pajak PPh 29” sebagai berikut:

Jurnal saat pengakuan hutang PPh Badan:

Dr.	Pajak Badan 25 / 29	XXXXX	
Cr.	Pajak yang akan dibayar : PPh 28		XXXXX

Jurnal saat reklass:

Dr.	Pajak yang akan dibayar : PPh 28	XXXXX	
Cr.	Uang Muka PPh 22		XXXXX
Cr.	Uang Muka PPh 23		XXXXX
Cr.	Uang Muka PPh 25		XXXXX

Jurnal saat setor pajak (kurang bayar):

Dr.	Pajak yang akan dibayar : PPh 28	XXXXX	
Cr.	Bank		XXXXX

f. e-SPT dan e-Faktur

Untuk tujuan pelaporan Pajak, Di sap akan ada report PPN dan PPh yang nanti isinya bisa di download dengan format CSV dan bisa langsung di upload ke e-Faktur.
Untuk e-SPT masih akan perlu edit di excel untuk case-case tertentu.

f.1 Naming and Number Convention

Tax Code atas PPN dan Withholding tax di define dalam level client per country.

f.1.1 Tax Code PPN

Penamaan dan penomoran Tax Code atas PPN untuk PT. Molindo Group yang berlokasi di Indonesia adalah sebagai berikut:

Tax Code PPN	Description
K0	PPN Keluaran 0%
K1	PPN Keluaran 10%
K2	PPN Keluaran 10% (dibebaskan / Kawasan Berikat)
M0	PPN Masukan 0%
M1	PPN Masukan 1%
M2	PPN Masukan 10%

Huruf K mencerminkan PPN Keluaran dan huruf M mencerminkan PPN Masukan untuk Negara Indonesia.

f.1.2 Tax Code PPh

Penamaan dan penomoran Withholding tax akan dibagi berdasarkan jenis pajak penghasilan yang berlaku bagi Perusahaan, yaitu:

1. PPh pasal 4(2)
2. PPh pasal 21
3. PPh pasal 22
4. PPh pasal 23
5. PPh pasal 25
6. PPh pasal 28
7. PPh pasal 29

Catatan: Untuk PPh pasal 25, 28, dan 29 dicatat melalui jurnal langsung tanpa melalui withholding tax code.

Untuk mengakomodasi kebutuhan withholding tax di PT Molindo Group, maka extended withholding tax akan diaktifkan dengan type sebagai berikut :

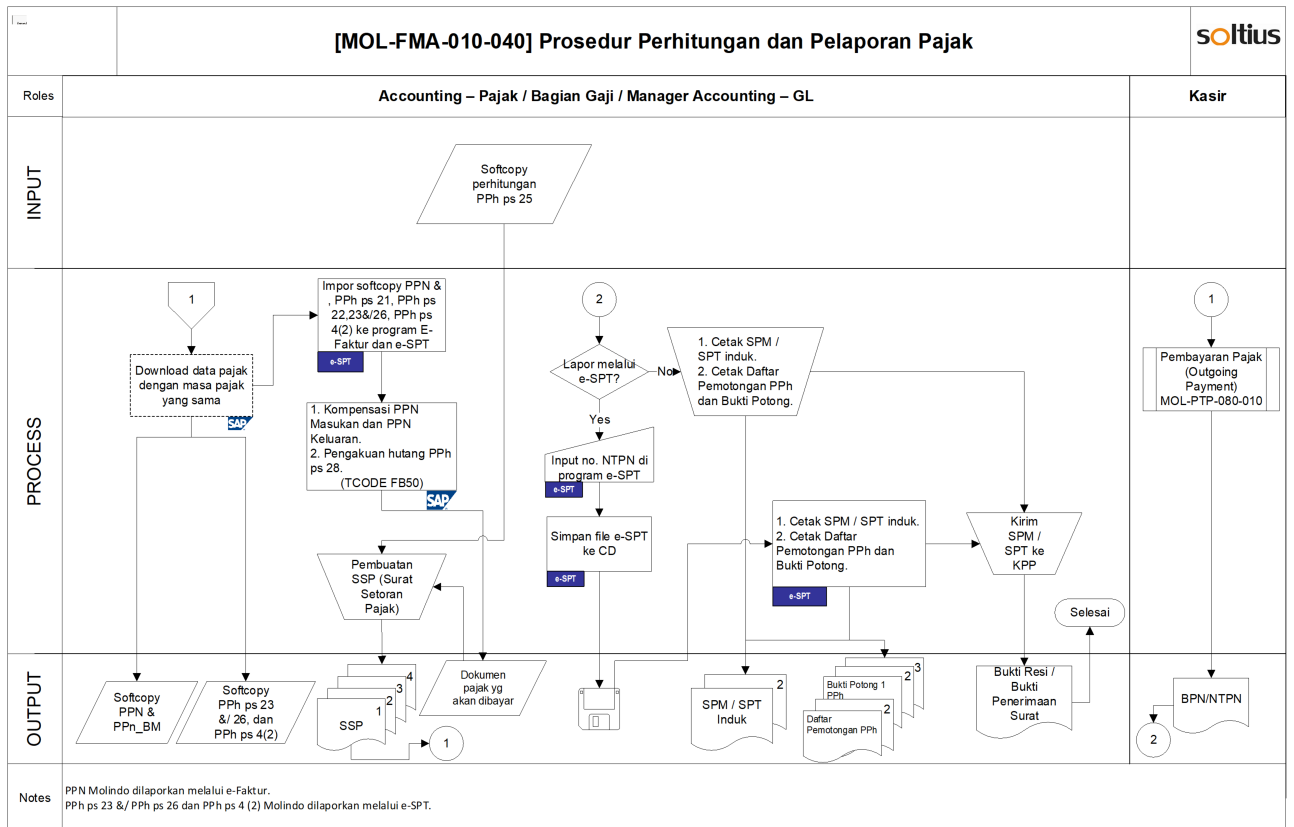
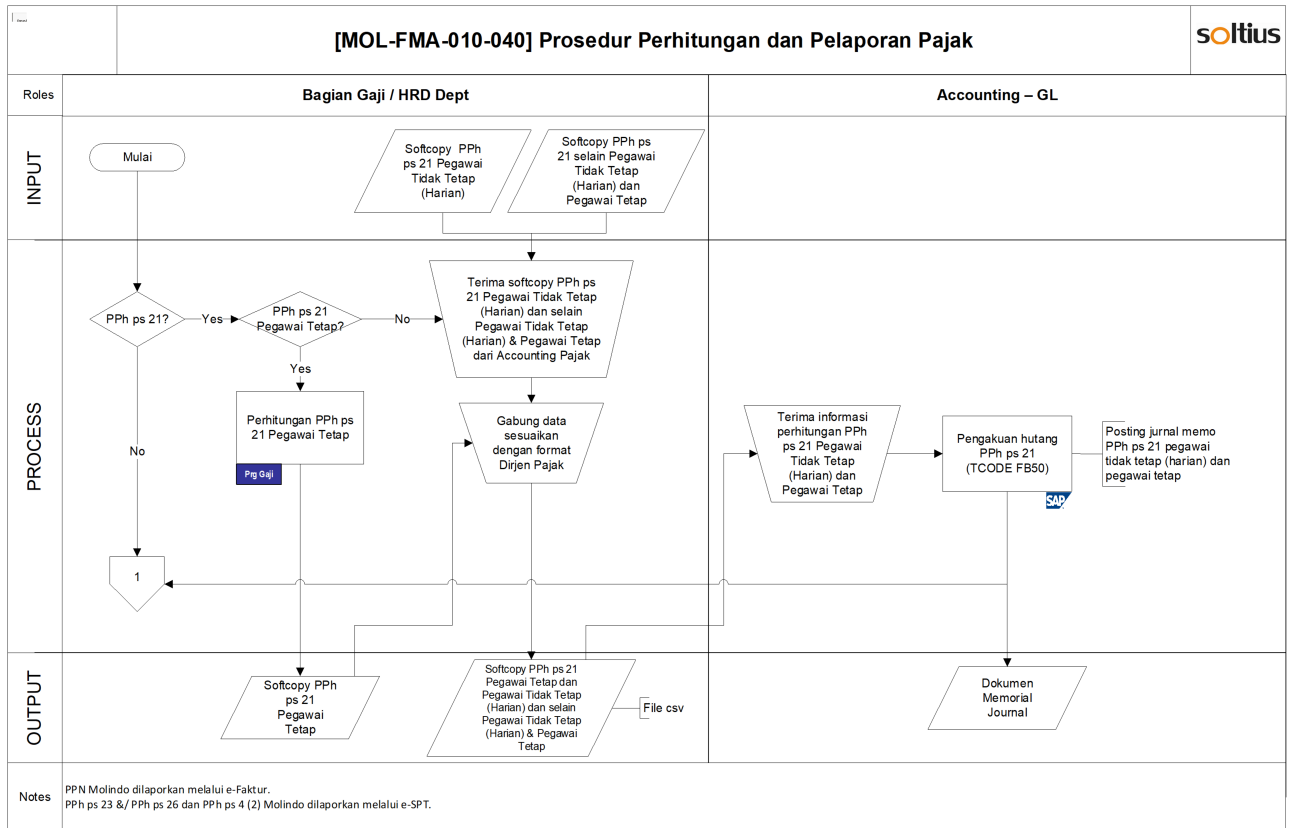
- A : Withholding type for invoice
 - A1 : PPH Pasal 4(2) – atas Invoice
 - A2 : PPH Pasal 22 NPWP - atas Invoice
 - A3 : PPH Pasal 22 Non NPWP - atas Invoice
 - A4 : PPH Pasal 23 NPWP - atas Invoice
 - A5 : PPH Pasal 23 Non NPWP - atas Invoice
- B : Withholding type for payment
 - B1 : PPH Pasal 4(2) – atas Bayar
 - B2 : PPH Pasal 22 NPWP - atas Bayar
 - B3 : PPH Pasal 22 Non NPWP - atas Bayar
 - B4 : PPH Pasal 23 NPWP - atas Bayar
 - B5 : PPH Pasal 23 Non NPWP - atas Bayar

Berdasarkan pembagian tersebut akan dibuatkan kode pajak (tax code) yang memakai alphanumeric, maksimal 2 digit dan dimulai dengan A1, A2, A3 dst. sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini:

Untuk mengetahui jenis jasa atas PPh, maka akan diinput pada saat transaksi.
Kode atas jenis – jenis jasa tersebut dengan contoh antara lain:

Withholding Tax Type	WHT Description	Withholding Tax Code	Withholding Tax Code Description
A1	PPH Pasal 4(2)	01	25% Hadiah undian
A1	PPH Pasal 4(2)	02	0% Bunga Dpsito/Tab, Disk. SBI & Js Gr
A1	PPH Pasal 4(2)	03	0,5% Saham Pendiri
A1	PPH Pasal 4(2)	04	0,10% Bukan Saham Pendiri
A1	PPH Pasal 4(2)	05	10% Sewa tanah/bangunan
A1	PPH Pasal 4(2)	06	2% Pelaksanaan Konstruksi klas usaha kec
A1	PPH Pasal 4(2)	07	4% Pelaksanaan Konstruksi tdk punya klas
A1	PPH Pasal 4(2)	08	3% Pelaksanaan Konstruksi Besar
A1	PPH Pasal 4(2)	09	4% Prn&PengwsKonstruksi punya klasifika*
A1	PPH Pasal 4(2)	10	6% Prn&PengwsKonstruksi tdk punya klasif
A1	PPH Pasal 4(2)	11	15% Diskonto obligasi
A1	PPH Pasal 4(2)	12	10% Bunga Simpanan
A1	PPH Pasal 4(2)	13	0%Phsln dr trsk Drvtf Kntkr Brjka Bursa
A1	PPH Pasal 4(2)	14	10% Dividen yg diterima
A1	PPH Pasal 4(2)	15	0% PPH Pasal 4 (2)
A2	PPH 22	01	2.50% PPh Impor dgn API -NPWP
A2	PPH 22	02	7.50% PPh Impor tanpa API -NPWP
A2	PPH 22	03	0.25% Industri Semen -NPWP
A2	PPH 22	04	0.10% Industri Kertas -NPWP
A2	PPH 22	05	0.30% Industri Baja -NPWP
A2	PPH 22	06	0.45% Industri Otomotif -NPWP
A2	PPH 22	07	1.50% Sktr htn, kbn, tani & ikan -NPWP
A2	PPH 22	08	0% BBM, Gas dan Pelumas (Final) -NPWP
A2	PPH 22	09	0% BBM, Gas & Pelumas (Tdk Final) -NPWP
A2	PPH 22	10	0,30% Farmasi - NPWP
A2	PPH 22	11	1,50% Pemungutan PPH Pasal 22 BUMN
A2	PPH 22	12	1,50% Pemungutan PPH Pasal 22 BUMN>10jt
A2	PPH 22	13	1,50% Pemungutan PPH Pasal 22 bendahara
A2	PPH 22	14	0% Pemungutan PPH Pasal 22 BUMN
A4	PPH 23	01	15% Dividen -NPWP
A4	PPH 23	02	15% Bunga -NPWP
A4	PPH 23	03	15% Royalti -NPWP
A4	PPH 23	04	15% Hadiah -NPWP
A4	PPH 23	05	2% Sewa -NPWP
A4	PPH 23	06	2% Jasa Teknik -NPWP
A4	PPH 23	07	2% Jasa Management -NPWP
A4	PPH 23	08	2% Jasa Konsultan -NPWP
A4	PPH 23	09	2% Penilai (Appraisal) -NPWP
A4	PPH 23	10	2% Aktuaris -NPWP
A4	PPH 23	11	2% Akuntansi, Pbukuan, Atestasi -NPWP
A4	PPH 23	12	2% Perancang (Desain) -NPWP
A4	PPH 23	13	2% Pengeboran migas kecuali BUT -NPWP
A4	PPH 23	14	2% Bumi (migas), kecuali BUT -NPWP
A4	PPH 23	15	2% Penunjang Penambangan Migas -NPWP
A4	PPH 23	16	2% Penambangan Selain Migas -NPWP

7..2 Process Flow



No.	Activity	Description
-----	----------	-------------

1		
2		

7.3 Roles & Authorization

Activity	Roles	Remarks
Download data pajak, upload ke E-SPT	Accounting Pajak, Manager Accounting GL	

7.4 List of Standard SAP Reports and Forms

T-Code	Description	Roles
FAGLL03	Display GL Line Item Display	Accounting GL Dan Pajak
FAGLB03	Display GL Balance	Accounting GL Dan Pajak
S_ALR_87012291	Line Item Journal	Accounting GL Dan Pajak
S_ALR_87012357	Advance Return for Tax on Sales/Purchases	Accounting GL Dan Pajak

7.5 List Manual Forms

Form Name	Description	Owner
Form Tax Code	Permintaan kode pajak baru	Team Functional FICO

4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No	Type	Development Name	Content	Business Needs
1	E	Faktur Pajak Assign no seri PPN Masukan ke Invoice		
2	E	Faktur Pajak Assign no seri PPN Keluaran ke Invoice		
3	E	Program Maintained VAT Number range		
4	E	VAT Number Range Display		

5	E	VAT Download for e-Faktur		
6	E	Return VAT Out Report		
7	E	VAT In Download for e-faktur		
8	E	Maintained VAT In Return no range		
9	E	Return VAT In download		
10	E	Exit block saving Miro		
11	E	Maintained PPH Number Range		
12	E	Generate WHT number		
13	E	Display/Download WHT for e-SPT		

Type:

R: Report

I : Interface

C: Conversion

E: Enhancement

F: Form

5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No	Type	Name	Source	Estimated Volume	Entity

Type:

M: Master Data

O: Opening Balance

Source:

Manual or Other system (put system name)

Entity:

6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

N/A

--The End--